

Menurut Sugiyo (2012: 34)

Pengawasan (*Controlling*) merupakan fungsi keempat dalam manajemen yang harus dilakukan oleh manajer untuk mengetahui dan mengontrol pelaksanaan/aktivitas organisasi, menentukan keberhasilan organisasi dan menganalisis kemungkinan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan organisasi

Elemen Pengawasan

Menetapkan standar kinerja

Mengukur kinerja

Membandingkan prestasi kerja dengan standar yang telah ditetapkan

Mengambil tindakan korektif saat ditemukan penyelewengan



Menurut Uman Suherman (2007: 41-42)

Handoko mengemukakan bahwa pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kenyataan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan



Syarat – syarat Pengawasan

Pengawasan harus mendukung sifat dan kebutuhan kegiatan

Pengawasan harus melaporkan setiap penyimpangan yang terjadi

Pengawasan harus mempunyai pandangan ke depan

Pengawasan harus obyektif, teliti, dan sesuai dengan standar

Pengawasan harus luwes atau fleksibel



Syarat – syarat Pengawasan

Pengawasan harus serasi dengan pola organisasi

Pengawasan harus ekonomis

Pengawasan harus mudah dimengerti

Pengawasan harus diikuti dengan perbaikan atau koreksi



Tujuan dari Fungsi Pengawasan

Griffin

1. Adaptasi Lingkungan
Tujuannya adalah agar sebuah sekolah dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah, baik internal maupun eksternal
2. Meminimalkan kegagalan
Tujuan dilakukan controlling dengan harapan dapat menralisir atau mencegah kegagalan dalam melakukan kegiatan dan juga dilakukan controlling agar agar targetnya bisa terpenuhi dengan baik



Tujuan dari Fungsi Pengawasan

Griffin

3. Meminimumkan biaya
Dengan melakukan controlling maka dari sekolah dapat mengontrol ketika mengadakan kegiatan yang besar maka dengan controlling dapat mengurangi biaya

4. Mengantisipasi kompleksitas dari organisasi
Tujuan terakhir dari fungsi pengawasan adalah agar Sekolah dapat mengantisipasi berbagai kegiatan organisasi yang kompleks



Pentingnya Pengawasan

Suatu organisasi akan berjalan terus dan semakin kompleks dari waktu ke waktu, banyaknya orang yang berbuat kesalahan dan guna mengevaluasi atas hasil kegiatan yang telah dilakukan, inilah yang membuat fungsi pengawasan semakin penting dalam setiap organisasi



Bentuk - bentuk Pengawasan

Dirancang untuk mengantisipasi penyimpangan standar dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum kegiatan terselesaikan. Pengawasan ini akan efektif bila manajer dapat menemukan informasi yang akurat dan tepat waktu tentang perubahan yang terjadi atau perkembangan tujuan

Pengawasan
Pendahulu
(feedforward
control, steering
controls,
preliminary
control)



Bentuk - bentuk Pengawasan

Yaitu pengawasan “Ya-Tidak”, atau pengawasan yang terjadi ketika pelaksanaan berlangsung, dimana suatu aspek harus memenuhi syarat yang ditentukan sebelum kegiatan dilakukan guna menjamin ketepatan pelaksanaan kegiatan

Pengawasan
Concurrent
(concurrent
control)



Tahap – Tahap Pengawasan

Tahap Penetapan Standar



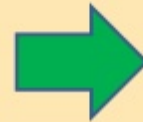
Tahap Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan



Tahap Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan



Tahap Perbandingan Pelaksanaan dengan Standar dan Analisa Penyimpangan



Tahap Pengambilan Tindakan Koreksi



Jenis – jenis Pengawasan

Pengawasan Intern dan Ekstern

Pengawasan intern adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang atau badan yang ada di dalam lingkungan unit organisasi yang bersangkutan



Kepala Sekolah mensupervisi guru ketika mengajar di kelas.

Pengawasan ekstern adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh unit pengawasan yang berada di luar unit organisasi yang diawasi



Pengawas Sekolah mensupervisi guru ketika mengajar di sebuah sekolah

Jenis – jenis Pengawasan

Pengawasan Preventif dan Represif

Pengawasan preventif lebih dimaksudkan sebagai, “pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan sebelum kegiatan itu dilaksanakan, sehingga dapat mencegah terjadinya penyimpangan”



Yayasan memonitori/ mendampingi dana mengevaluasi penggunaan anggaran sekolah binaannyac

pengawasan represif adalah “pengawasan yang dilakukan terhadap suatu kegiatan setelah kegiatan itu dilakukan”



Tim Audit BPK memeriksa laopran penggunaan BOS

Jenis – jenis Pengawasan

Pengawasan Aktif dan Pasif

Pengawasan dekat (aktif) dilakukan sebagai bentuk “pengawasan yang dilaksanakan di tempat kegiatan yang bersangkutan.”



Mandor mengawasi Buruhnya ketika bekerja

pengawasan jauh (pasif) melakukan pengawasan melalui “penelitian dan pengujian terhadap surat-surat pertanggung jawaban yang disertai dengan bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran.”



Perusahaan induk mengawasi perusahaan cabang dengan laporan tertulis

Manfaat Pengawasan

1

Untuk memberikan ruang reguler untuk supervisees untuk merenungkan isi dan pekerjaan mereka

3

Untuk menerima informasi dan perspektif lain mengenai pekerjaan seseorang

2

Untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam bekerja

4

Untuk menjadi dukungan baik segi pribadi ataupun pekerjaan

5

Untuk memastikan bahwa sebagai pribadi dan sebagai orang pekerja tidak ditinggalkan tidak perlu membawa kesulitan, masalah dan proyeksi saja



BackgroundDiva.com

Terimakasih 😊

